

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar keuangan di mana masyarakat mempunyai peranan penting sebagai tempat berinvestasi dan bagi perusahaan untuk menambah modal melalui penjual saham. Harga saham di BEI menarik perhatian besar investor karena fluktuatif. Perusahaan yang terus berkembang dan melakukan penawaran umum perdana (IPO) *go public* dapat menarik perhatian investor baru ke pasar saham. Oleh karena itu, BEI memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan menyediakan platform bagi perusahaan untuk berinvestasi dan modal bagi perusahaan.

Investasi dalam bisnis bertujuan untuk mendapatkan keuntungan besar tidaklah pasti. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor sebaiknya mengkaji laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pengelolaan bisnis yang baik dapat meningkatkan keuntungan investor dan menguntungkan pemegang saham. kinerja keuangan yang baik dapat memperkuat nilai saham. keputusan investasi mempertimbangkan profil risiko, tujuan kondisi pasar dan kebijakan perusahaan. Sehingga analisis yang cermat, investor dapat mengurangi risiko dan meningkatkan keuntungan.

Saham adalah salah satu instrument pasar keuangan terpopuler. Penerbitan saham merupakan pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk membiayai bisnisnya. Selain itu, saham menjadi instrument investasi yang disukai banyak investor karena menawarkan return yang menarik. Saham dapat diartikan sebagai

tanda bukti yang dimiliki oleh perorangan atau pihak (badan komersial) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, dengan melakukan investasi, pihak mempunyai hak atas produksi perseroan, mempunyai hak atas kekayaan perseroan dan berhak ikut serta dalam perusahaan tersebut (idx.co.id).

Investasi di pasar modal merupakan investasi yang beresiko tinggi, maka penelitian yang tepat diharapkan dapat mengurangi risiko dan membantu investor memperoleh keuntungan yang nyata. Saat berinvestasi di pasar saham, setidaknya ada dua faktor yang harus dipertimbangkan, yaitu hasil yang diharapkan dan potensi risiko. Artinya investasi saham menjanjikan return yang tinggi namun juga berisiko (*high risk, high return*).

Ada dua metode dasar dalam menganalisis pemilihan saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental dapat dijelaskan sebagai analisis yang dilakukan untuk menentukan harga saham dengan menggunakan analisis seperti analisis perekonomian internasional, perekonomian nasional dan analisis bisnis. Analisis teknis adalah studi tentang perilaku pasar yang digambarkan dalam grafik untuk memprediksi harga saham di masa depan (Mahendra dkk., 2022).

Harga saham dapat bervariasi tergantung pada nilai perusahaan. Semakin tinggi harga perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham yang merupakan salah satu indikator suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak variabel fundamental dan teknikal, termasuk harga pasar yang dapat mempengaruhi harga saham. Salah satunya sekian banyak saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu saham terbesar di Indonesia. Berdasarkan data BEI per 6 Oktober 2023, jumlah

perusahaan yang terdaftar sebanyak 901 perusahaan. Kini perusahaan-perusahaan tersebut berasal dari berbagai sektor seperti industri, *real estate*, komoditas, pertanian dan tembakau. Berdasarkan data BEI, saham terbesar sejak April 2023 dipegang oleh dua puluh perusahaan yang namanya sering kita dengar. Saham Unilever menduduki peringkat ke tujuh di antara saham lainnya.

Sejak 5 Desember 1933, Unilever Indonesia (UNVR) telah menjadi salah satu perusahaan barang konsumsi cepat saji (FMCG) terbesar di Indonesia. Unilever Indonesia *go public* pada tahun 1991 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 11 Januari 1982. Pada akhir tahun 2015, Unilever Indonesia menjadi perusahaan terbesar ke empat dari segi modal di Bursa Efek Indonesia (unilever.co.id).

Dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memastikan kinerja perusahaan. Berikut adalah gambaran kinerja perusahaan dalam bentuk perkembangan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

Tabel 1.1
Perkembangan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Return On Equity</i> (%)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	Harga Saham
2014	752.10	124.78	120.53	32300
2015	766.95	121.22	225.84	37000
2016	837.57	135.85	255.96	38000
2017	918.03	135.39	265.45	55900
2018	11930.89	120.20	157.62	45400
2019	968.91	139.96	290.94	42000

2020	187.77	145.08	315.90	7350
2021	150.93	133.25	341.27	4110
2022	140.62	134.21	358.26	4700
2023	125.84	141.98	392.83	3530

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai EPS mengalami fluktuasi yang besar, dengan peningkatan secara signifikan pada tahun 2018 dan tahun selanjutnya mengalami penurunan signifikan, nilai ROE relatif tinggi dan stabil, nilai DER meningkat secara signifikan serta harga saham mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2017 dan tahun selanjutnya mengalami penurunan signifikan.

Bagi investor menurunnya harga saham merupakan suatu masalah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham, antara lain rasio pasar yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS), rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan rasio *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Oleh Karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023 ?
- 1.2.2 Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023 ?

1.2.3 Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023 ?

1.2.4 Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

1.3.2 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

1.3.3 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

1.3.4 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikann manfaat pada berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil teoritis dari penelitian ini akan membantu meningkatkan literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan

menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan aplikasi praktek ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh dibangku perkuliahan. Dapat meningkatkan dan memperluas wawasan dalam menganalisa kegiatan dalam perusahaan mengenai spesifikasi prediksi harga saham.

1.4.2.2 Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi

1.4.2.3 Bagi Perusahaan

Informasi tersebut dapat digunakan sebagai masukan dan nantinya dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam menerapkan dampak *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Informasi yang diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan meningkatkan pengetahuan. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

